

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Peneliti melaksanakan penelitian pada SMK Muara Indonesia Jakarta yang beralamat di jalan Cipinang Muara 3 No.11 RT12/RW15, Cipinang Muara, Jatinegara, Jakarta Timur. Sekolah tersebut dipilih peneliti menjadi tempat penelitian karena memiliki masalah yang sesuai dengan yang akan diteliti oleh peneliti yang berkaitan dengan motivasi dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Belum pernah ada penelitian dengan permasalahan tersebut. Instansi tersebut memberi izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini membutuhkan waktu selama 6 bulan, terhitung mulai bulan Februari 2019 sampai Juli 2019. Waktu tersebut adalah waktu yang efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

#### **B. Metode Penelitian**

##### **1. Metode**

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan regresi. Peneliti menggunakan data primer untuk variabel Motivasi (X1), Lingkungan Keluarga (X2) dan Minat Berwirausaha (Y). Menurut

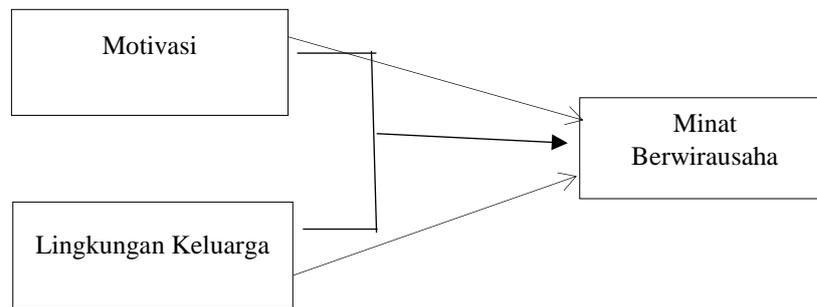
Sugiyono (2005) pengertian metode survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut. Tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data. Penggunaan metode survey ini akan memudahkan peneliti untuk memperoleh data untuk diolah dengan tujuan memecahkan masalah yang menjadi tujuan akhir suatu penelitian.

Pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Rusiadi (2013), pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui derajat hubungan dan pola/bentuk antar dua variabel atau lebih. Dimana dengan penelitian ini maka akan dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni untuk memperoleh informasi yang bersangkutan dengan status gejala pada saat penelitian dilakukan.

## **2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel**

Berdasarkan hipotesis yang sudah diajukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi (X1), Lingkungan Keluarga (X2) dan Minat Berwirausaha (Y). Maka konstelasi Pengaruh X1 dan X2 terhadap Y dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar III.1**

Keterangan :

- X1 : Variabel Bebas
- X2 : Variabel Bebas
- Y : Variabel Terikat
- > : Arah Pengaruh

### C. Populasi dan Sampling

Menurut Sugiyono (2008) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 700 siswa. Karena populasi terlalu besar dan keterbatasan peneliti dalam tenaga dan waktu, maka peneliti menggunakan populasi terjangkau yaitu siswa kelas X! Otomatisasi tata Kelola Perkantoran (OTKP) di SMK Muara Indonesia Jakarta yang berjumlah 138 siswa.

Sedangkan sampel menurut Sugiyono (2009) adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti dan dianggap dapat menggambarkan populasinya. Dalam menentukan sampel diperlukan sebuah metode

pengambilan sampel yang tepat, dengan tujuan dapat memperoleh sampel yang representatif dan mampu menggambarkan keadaan populasi secara maksimal.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proporsional random sampling* yaitu dengan metode pengambilan sampel dimana setiap siswa dari masing-masing kelas yang terdapat pada sekolah tersebut dipilih menjadi anggota sampel. Penentuan sampel pada penelitian ini merujuk pada tabel Isaac dan Michael bahwa sampelnya sebanyak 100 peserta didik dengan taraf kesalahan sebesar 5%.

**Tabel III.1**  
**Taknik Pengambilan Sampel**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Peserta Didik</b>	<b>Perhitungan</b>	<b>Jumlah Sampel</b>
OTKP 1	35	$35/138 \times 100$	25
OTKP 2	34	$34/138 \times 100$	25
OTKP 3	34	$34/138 \times 100$	25
OTKP 4	35	$35/138 \times 100$	25
<b>Jumlah</b>	138		100

**Sumber : Data diolah oleh peneliti**

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini meliputi tiga variabel, yaitu Motivasi (X1), Lingkungan Keluarga (X2) dan Minat Berwirausaha (Y). Peneliti menggunakan data primer untuk variabel Motivasi (X1), Lingkungan Keluarga (X2) dan Minat Berwirausaha (Y). Instrumen penelitian ini untuk mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

## 1. Motivasi

### a. Definisi Konseptual

Motivasi merupakan perubahan energi seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan..

### b. Definisi Operasional

Motivasi merupakan data primer. Mengukur variabel ini, digunakan instrument berupa kesioner model skala likert yang mencerminkan indikato tersebut. Motivasi terdapat 2 indikator dan masing-masing indikator memiliki sub indikator. Indikator motivasi intrinsik mempunyai 2 sub indikator yaitu kebutuhan dan harapan. Adapula motivasi ekstrinsik yang mempunyai sub indikator yaitu imbalan.

### c. Kisi – Kisi Instrumen

Kisi-kisi intrumen penelitian ini untuk mengukur Motivasi di SMK Pelita Tiga. Disesuaikan dengan definisi konseptual dan difinisi operasional intrumen dikembangkan atas beberapa indikator. Kisi-kisi instrumen budaya organisasi dapat dilihat pada data.

**Tabel III.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Variabel X<sub>1</sub> Motivasi**

No	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
			+	-	+	-
1.	Intrinsik	a. Kebutuhan	1,2,4,5	3	1,2,4,5	3
		b. Harapan	6,7,8,9*,10,11,13,14,15	7,12,16	6,7,8,10,11,13,14,15	7,12,16
2.	Ekstrinsik	a. Imbalan	17,18	19*,2	17,18	2

**Sumber : Data diolah oleh peneliti**

Skala pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala likert, dimana masing-masing dibuat dengan skala 1-5 alternatif jawaban yaitu 1= Sangat Tidak Setuju, 2= Tidak Setuju, 3= Ragu-Ragu, 4=Setuju, 5= Sangat Setuju.

**Tabel III.3**  
**Pola Skor Alternatif Respon/Jawaban**

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (R)	3	3
4	Tidak setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak setuju (STS)	1	5

**Sumber : Data diolah oleh peneliti**

d. Validasi Instrumen

Proses pengembangan instrumen turnover intention dimulai dengan penyusunan butir-butir instrumen dengan skala likert dengan lima pilihan jawaban. Penyusunan instrumen tersebut mengacu pada indikator motivasi seperti pada kisi-kisi yang tampak pada tabel III.2.

Selanjutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut mengukur variabel Motivasi (X1). Kemudian setelah konsep disetujui, langkah berikutnya adalah di uji cobakan kepada 30 siswa SMK Muara Indonesia. Setelah instrumen dilakukan uji coba kepada 30 siswa tersebut, langkah selanjutnya instrumen tersebut dihitung validitasnya untuk mengetahui butir pernyataan yang drop. Setelah butir pernyataan yang drop diketahui

jumlahnya, maka langkah selanjutnya adalah butir pernyataan yang valid diujikan kembali kepada 100 siswa.

Proses validitas dilakukan dengan cara menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{table} = 0,361$ . Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap valid, sedangkan  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*.

Berdasarkan hasil uji coba tersebut maka dari 20 pernyataan setelah diuji validitasnya terdapat 2 butir soal yang *drop* karena tidak valid atau belum memenuhi kriteria  $r_{tabel} = 0,361$ . Sehingga pernyataan yang valid yang dapat digunakan sebanyak 18 butir.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap skor butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbrach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian totalnya.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai total varians butir sebesar 0,737 dan varians total sebesar 99,172, sehingga diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,936. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk kedalam kategori sangat tinggi, sesuai dengan kriteria yang ditunjukkan oleh tabel *Alpha Cronbach* ( $\alpha > 0,9$ ). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 18 butir

pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur manajemen waktu.

**Tabel III.4**

<b>Tabel Interpretasi</b>	
Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah

## **2. Lingkungan Keluarga**

### **a. Definisi Konseptual**

Lingkungan keluarga adalah pendidikan pertama pra sekolah yang dikenal anak pertama kali dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Keluarga terdiri dari ayah, ibu, anak dan anggota keluarga lainnya,

### **Definisi Operasional**

Lingkungan keluarga merupakan data primer. Untuk mengukur variabel ini, digunakan instrument berupa kuesioner dengan model skala likert yang mencerminkan indikator. Indikator yang digunakan adalah cara orang tua mendidik anak, suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga.

b. Kisi – Kisi Instrumen

**Tabel III.5**  
**Kisi-kisi Instrumen Variabel X<sub>2</sub> Lingkungan Keluarga**

No.	Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
		+	-	+	-
1.	Cara Orang Tua Mendidik Anak	1,4*,5	2,3	1,5	2,3
2.	Suasana Rumah	6,7,10,11,12,13,15	8,9,12	6,7,10,11,12,13,15	8,9,12
3.	Keadaan Ekonomi Keluarga	16*,17,18,21	19,2	17,18,21	19,2

**Sumber : Data diolah oleh peneliti**

Skala pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala likert, dimana masing-masing dibuat dengan skala 1-5 alternatif jawaban yaitu 1= Sangat Tidak Setuju, 2= Tidak Setuju, 3= Ragu-Ragu, 4=Setuju, 5= Sangat Setuju.

**Tabel III.6**  
**Pola Skor Alternatif Respon/Jawaban**

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (R)	3	3
4	Tidak setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak setuju (STS)	1	5

**Sumber : Data diolah oleh peneliti**

c. Validasi Instrumen

Proses pengembangan instrumen turnover intention dimulai dengan penyusunan butir-butir instrumen dengan skala likert dengan lima pilihan jawaban. Penyusunan instrumen tersebut mengacu pada indikator lingkungan keluarga seperti pada kisi-kisi yang tampak pada tabel III.2.

Selanjutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut mengukur variabel lingkungan keluarga ( $x_2$ ). Kemudian setelah konsep disetujui, langkah berikutnya adalah di uji cobakan kepada 30 siswa SMK Muara Indonesia. Setelah instrumen dilakukan uji coba kepada 30 siswa tersebut, langkah selanjutnya instrumen tersebut dihitung validitasnya untuk mengetahui butir pernyataan yang *drop*. Setelah butir pernyataan yang *drop* diketahui jumlahnya, maka langkah selanjutnya adalah butir pernyataan yang valid diujikan kembali kepada 100 siswa.

Proses validitas dilakukan dengan cara menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$ . Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap valid, sedangkan  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*.

Berdasarkan hasil uji coba tersebut maka dari 21 pernyataan setelah diuji validitasnya terdapat 2 butir soal yang *drop* karena tidak valid atau belum memenuhi kriteria  $r_{tabel} = 0,361$ . Sehingga pernyataan yang valid yang dapat digunakan sebanyak 19 butir.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap skor butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni

*Alpha Cronbrach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian totalnya.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai total varians butir sebesar 1,155 dan varians total sebesar 132,59, sehingga diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,940. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk kedalam kategori sangat tinggi, sesuai dengan kriteria yang ditunjukkan oleh tabel *Alpha Cronbach* ( $\alpha > 0,9$ ). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 19 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur manajemen waktu.

**Tabel III.7**

<b>Tabel Interpretasi</b>	
Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah

### **3. Minat Berwirausaha**

#### **a. Definisi Konseptual**

Minat berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan sesuatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengaur, menanggung resiko dan mengembangkan suatu usaha yang diciptakan.

#### **b. Definisi Operasional**

Minat berwirausaha merupakan data primer. Untuk mengukur variabel ini, digunakan instrument berupa kuesioner dengan model skala

likert yang mencerminkan indikator. Indikator yang digunakan adalah keinginan, ketertarikan, dan berani mengambil resiko.

c. Kisi – Kisi Instrumen

**Tabel III.6**  
**Kisi-kisi Instrumen Variabel Y Minat Berwirausaha**

No.	Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
		+	-	+	-
1.	Keinginan	1,2,3*,5	4	1,2,5	4
2.	Ketertarikan	6,7,8,19,10*,12	11,13	6,7,8,19,12	11,13
3.	Berani mengambil resiko	14,15,16,17*,18,20,22,23,25	19,21,24*,26	14,15,16,18,20,22,23,25	19,21,26

**Sumber : Data diolah oleh peneliti**

Skala pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala likert, dimana masing-masing dibuat dengan skala 1-5 alternatif jawaban yaitu 1= Sangat Tidak Setuju, 2= Tidak Setuju, 3= Ragu-ragu, 4=Setuju, 5= Sangat Setuju.

**Tabel III.7**  
**Pola Skor Alternatif Respon/Jawaban**

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (R)	3	3
4	Tidak setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak setuju (STS)	1	5

**Sumber : Data diolah oleh peneliti**

d. Validasi Instrumen

Proses pengembangan instrumen turnover intention dimulai dengan penyusunan butir-butir instrumen dengan skala likert dengan lima pilihan jawaban. Penyusunan instrumen tersebut mengacu pada

indikator lingkungan keluarga seperti pada kisi-kisi yang tampak pada tabel III.2.

Selanjutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut mengukur variabel lingkungan keluarga (x2). Kemudian setelah konsep disetujui, langkah berikutnya adalah di uji cobakan kepada 30 siswa SMK Muara Indonesia. Setelah instrumen dilakukan uji coba kepada 30 siswa tersebut, langkah selanjutnya instrumen tersebut dihitung validitasnya untuk mengetahui butir pernyataan yang drop. Setelah butir pernyataan yang drop diketahui jumlahnya, maka langkah selanjutnya adalah butir pernyataan yang valid diujikan kembali kepada 100 siswa.

Proses validitas dilakukan dengan cara menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{table} = 0,361$ . Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap valid, sedangkan  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*.

Berdasarkan hasil uji coba tersebut maka dari 21 pernyataan setelah diuji validitasnya terdapat 2 butir soal yang *drop* karena tidak valid atau belum memenuhi kriteria  $r_{tabel} = 0,361$ . Sehingga pernyataan yang valid yang dapat digunakan sebanyak 19 butir.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap skor butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbrach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian totalnya.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai total varians butir sebesar 0,585 dan varians total sebesar 144,368, sehingga diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,955. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk kedalam kategori sangat tinggi, sesuai dengan kriteria yang ditunjukkan oleh tabel *Alpha Cronbach* ( $\alpha > 0,9$ ). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 22 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur manajemen waktu.

**Tabel III.4**

<b>Tabel Interpretasi</b>	
Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang akan dilakukan menggunakan estimasi parameter model regresi. Dari persamaan regresi yang akan didapat, dilakukan pengujian regresi tersebut, agar persamaan yang didapat mendekati keadaan yang sebenarnya. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

## 1. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dan *Normal Probability Plot*.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1)  $H_0$  : artinya data berdistribusi normal
- 2)  $H_1$  : artinya data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

Sedangkan kriteria pengujian dengan analisis *Normal Probability Plot*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka  $H_0$  diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal,  $H_0$  ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

## **b. Uji Linieritas**

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan *SPSS* menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1)  $H_0$  : artinya data tidak linier
- 2)  $H_a$  : artinya data linier

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima artinya data tidak linier.
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak artinya data linier.

## **2. Uji Asumsi Klasik**

### **a. Uji Multikolinieritas**

Multikolinieritas adalah keadaan dimana antara dua variabel independent atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai *VIF* maka akan semakin mendekati terjadinya masalah multikolinieritas. Nilai yang dipakai

jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai VIF yaitu:

- 1) Jika  $VIF > 10$ , maka artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika  $VIF < 10$ , maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

Sedangkan kriteria pengujian statistic dengan melihat nilai *Tolerance* yaitu:

- 1) Jika nilai  $Tolerance < 0,1$ , maka artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai  $Tolerance > 0,1$ , maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat menggunakan uji *Spearman's rho* yaitu dengan meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1)  $H_0$  : Varians residual konstan (Homokedastisitas)
- 2)  $H_a$  : Varians residual tidak konstan (Heteroskedastisitas).

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

2) Jika signifikansi  $<0,05$ , maka  $H_0$  ditolak artinya terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti. Analisis regresi linier yang digunakan adalah analisis regresi linier ganda yang biasanya digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat.

Persamaan regresi linier ganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = variabel terikat (Minat Berwirausaha)

$X_1$  = variabel bebas pertama (Motivasi)

$X_2$  = variabel bebas kedua (Lingkungan Keluarga)

$a$  = konstanta (Nilai  $\hat{Y}$  apabila  $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$ )

$b_1$  = koefisien regresi variabel bebas pertama,  $X_1$  (Motivasi)

$b_2$  = koefisien regresi variabel bebas kedua,  $X_2$  (Lingkungan Keluarga)

### 4. Uji Hipotesis

#### a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Hipotesis penelitiannya:

1)  $H_0 : b_1 = b_2 = 0$

Artinya variabel pelatihan dan motivasi kerja secara serentak tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

2)  $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya variabel pelatihan dan motivasi kerja secara serentak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

1)  $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$ , jadi  $H_0$  diterima.

2)  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ , jadi  $H_0$  ditolak.

#### **b. Uji t**

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hipotesis penelitiannya:

1)  $H_0 : b_1 \leq 0$ , artinya variabel pelatihan tidak berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

$H_a : b_1 \geq 0$ , artinya pelatihan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

2)  $H_0 : b_2 \leq 0$ , artinya variabel motivasi kerja tidak berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

$H_a : b_2 \geq 0$ , artinya variabel motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

1)  $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ , jadi  $H_0$  diterima.

2)  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , jadi  $H_0$  ditolak.

#### **5. Analisis Koefisien Determinasi**

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

